PEDOMAN OBSERVASI

1. Untuk Siswa

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Mengamati karakter siswa	<p>Dari pengamatan saya di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen</p> <ul style="list-style-type: none">• Dalam proses pembelajaran guru memulai kelas dengan bernyanyi, berdoa dan membaca Alkitab, bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Ada beberapa siswa yang menyusuk masuk dalam kelas, karena terlambat, sedang proses pembelajaran dimulai. Dalam pembelajaran yang sedang berlangsung guru melihat ada beberapa siswa yang menunjukkan sikap yang tidak baik, seperti keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung berdiri didepan kelas saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran berlangsung ketika siswa yang terlambat masuk kedalam kelas guru bertanya kepada siswa mengapa kamu terlambat masuk? Siswa memberi alasan bahwa lamabat bangun. Guru juga memberi tugas kepada siswa. ada siswa yang benar-benar mengerjakan tugas itu, ada juga yang cuman melihat jawaban dari teman . Saat ibu guru menjelaskan pelajaran di depan adapun siswa yang bercerita lain, ada juga yang tidur.

2.	<p>Bagaiman Guru memberikan arahan kepada siswa</p>	<p>Jika guru memberikan teguran banyak siswa memberikan jawaban yang kurang sopan.</p> <p>Guru memberikan pengetahuan kepada siswa bahwakita harus belajar untuk berkarakter yang baik karena kita berkater yang baik akan menjadi orang yang yang sukses. Kunci dari kesuksesan ialah karakter, belajar menghargai waktu, belajar dengan rajin, dan sopan santun kepada semua orang. Jangan pergunakan waktu untuk terus melakukan hal yang tidak baik, guru juga memberikan motivasi-motivasi dan dorongan kepada siswa mereka ketika melakukan hal yang tidak baik.</p>
----	---	--

Pedoman wawancara

A. Untuk guru

1. Bagaimana penerapan karakter tentang perasaan moral yang diterapkan kepada siswa di sekolah ini?
2. Menurut ibu bagaimana ciri-ciri perasaan moral itu?
3. Bagaimana ibu menanamkan pengetahuan moral kepada siswa akan pentingnya memiliki karakter yang baik ?
4. Bagaimana ibu membangun rasa tanggung jawab kepada siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik?
5. Bagaimana caramembentuk siswa agar terus membangun dan melakukan karakter yang baik.
6. Bagaimana cara ibu guru dapat mengajarkan kepada siswa tentang pengetahuan moral?
7. Bagaimana cara ibu guru dapat mengajarkan perasaan moral kepada siswa agar pengetahuan moral itu bisa di tanamkan dalam diri siswa dan bisa bertindak?
8. Apresiasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa agar pengetahuan moral yang dilakukan oleh siswa bisa bertindak dalam moralnya?

B. Bagi Siswa

1. Bagaimana guru memberikan arahan atau pemahaman kepada anda. Ketika datang teralabat ke sekolah

2. Bagaimana guru memberikan arahan kepada anda didalam menerapkan aturan yang ada disekolah
3. Bagaimana guru membentuk anda supaya dapat menerapkan sikap yang baik.

Data Informan

No	Nama	Inisial	Keterangan
1.	Hermin	H	Guru Pak
2.	Orpa Datuallo	O	Kepala Sekolah
3.	Reni Tambing	R	Wali kela IV
4	Enjel	E	Siswa
6	Jeklin Olifer Takela	J	Siswa
7.	Kesya	K	Siswa
8.	Eppi	E	Siswa

Hasil wawancara

Hasil Wawancara Untuk Guru

No	Pertanyaan	Respon
1.	Seperti apa penegakan karakter yang diterapkan di sekolah ini	H: yah ketika berbicara tentang karakter adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan, dimana siswa harus memiliki karkter atau nilai moral seperti, kejujuran,tanggung jawab, dan kerja sama

2	<p>Kalau menurut ibu apa yang ibu ketahui tentang pengetahuan moral</p>	<p>H:yangsaya ketahui tentang pengetahuan moral ialah ajaran tentang baik dan buruk, benar dan salah dalam perilaku manusia. Moral juga sering disebut sebagai akhlak, budi pekerti, atau susila</p>
3.	<p>Seperi apa ciri-ciri siswa yang tidak memiliki karate yang baik yang ibu ketahi</p>	<p>H: yang ibu ketahui tentang siswa yang kurang memiliki karate yang baik ialah, siswa kurang jujur, sering berbohong dan dan tidak mengakui kesalahannya,tidak bertanggungjawab:sulit menyelesaikan tugas, sering lupa dan tidak peduli dengan akibat dari perbuatannya, kurang peduli, tidak peduli dengan perasaan orang orang lain,tidak disiplin: sulit mengikuti peraturan sering datang teralmbat,dan tidak teratur dalam mengerjakan tugas,kurang horamt: dimana siswa tidak menghormati guru, orang tua dan teman. Sering berbicara kasar atau membanta, dll.</p>
4.	<p>Seperti yang diketahui bahwa siswa sekarang susah untuk dibentuk karatonya.Jadi bagaimana ibu menghadapi hal ini.</p>	<p>H :ibu harus memahami siswa lebih dalam seperti membangun hubungan yang positif, identifikasi kebututuhan individu, libatkan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi role model, dan libatkan orang tua.</p>

5.	Bagaimana ibu menanamkan pengetahuan kepada siswa pentingnya memiliki pengetahuan moral yang baik?	H: Menjadi contoh teladan seperti: tindakan kosnsisten, tunjukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai moral yang ingin ditanamkan kepada siswa,seperti mengajarkan kejujuran, selalu jujur dalam segala hal.menciptakan lingkunga yang kondusif. Dan melibatkan orang tua
----	--	---

Nomor	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana cara ibu guru dapat mengajarkan kepada siswa tentang pengetahuan moral	H: menceritakan kisah moral; cerita moral dapat membantu siswa memahami konsep moral dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Misalnya guru dapat menceritakan kisah tentang kejujuran, kasih sayang atau keberania. Memberikan contoh nyata; siswa juga lebih mudah memahami konsep moral jika mereka melihat moral jika mereka melihat contoh nyata. Guru dapat memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana mereka sendiri bersikap jujur, atau membantu orang lain. Guru melakukan kegiatan moral, guru dapat melibatkan siswa dalam kegiatan moral, seperti kegiatan membantu orang yang membutuhkan, atau membersihkan lingkungan. Hal ini dapat membantu siswa untuk merasakan manfaat dari perilaku moral. membangun hubungan yang positif; guru juga dapat membangun hubungan yang positif dengan siswa, hubungan yang positif dapat membantu siswa untuk

		lebih mudah menerima nilai-nilai moral yang diajarkan oleh guru.
2.	Bagaimana cara ibu guru dapat mengajarkan perasaan moral kepada siswa agar pengetahuan moral itu bisa ditanamkan dalam diri siswa dan bisa bertindak	H: siswa memang tidak mudah, karena perasaan merupakan hal yang subjektif dan kompleks. Namun, berikut beberapa cara yang kami lakukan sebagai guru yaitu: menciptakan lingkungan yang aman dan suportif; (seperti, membangun rasa percaya, menerima perbedaan, dan menghargai ekspresi). Mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman seperti; (kisah dan contoh, diskusi dan refleksi). Mengembangkan empati seperti; (peran bermain dan kegiatan amal). Membimbing siswa untuk mengatur perasaan seperti; (teknik refleksi dan mengajarkan cara menyatakan perasaan).
3.	Apresiasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa agar pengetahuan moral yang dilakukan oleh siswa bisa bertindak dalam moralnya.	H: Apresiasi yang diberikan kepada siswa yang jujur untuk melakukan tindakan moral yaitu: Pujian secara spesifik; Aku sangat bangga sama kamu karena jujur tentang kejadian tadi walau itu sulit, berikan pengakuan di depan kelas: saya ingin

		<p>mengucapkan terima kasih kepada siswa atas kejujurannya. Sikapnya adalah contoh bagi kita semua, memberikan tepuk tangan; ini adalah cara sederhana untuk menunjukkan dukungan dan penghargaan. Memberikan hadiah kecil ; ini tidak harus mahal, bisa berupa buku, pensil, atau aksesoris lainnya. Berikan kesempatan untuk memimpin, berikan siswa yang jujur kesempatan untuk memimpin dalam kegiatan kelas atau sekolah. Tulis nama siswa dan tindakan jujur di depan pengumuman sebagai contoh bagi siswa lain. Hubungi orang tua siswa: beri tahu orang tua siswa tentang tindakan jujur anak mereka atas pendidikannya</p>
--	--	---

Hasil wawancara untuk siswa

No	Pertanyaan	Respon
	Bagaimana anda membentuk pengetahuan moral	E: mengatakan bahwa selalu jujur sama ibu guru dan teman-teman. Kalau nyontek pas ulangan, itu tidak benar.

		<p>J: mengatakan kalau mengejek teman itu tidak baik, jadi aku selalu berusaha untuk baik kepada semua orang.</p> <p>K: mengatakan mengambil mainan teman tanpa izin itu tidak sopan dan meminta maaf kalau sudah salah.</p> <p>E :mengatakan rajin belajar supaya bisa mendapatkan nilai yang bagus, aku tahu kalau itu tanggung jawab.</p>
2	<p>Bagaimana siswa mendapatkan pendekatan kepada siswa yang terlambat masuk kelas, tidak jujur dalam mengerjakan tugas, tidak sopan, tidak bertanggung jawab</p>	<p>E: juga mengatakan bahwa saat guru menegur kalau harus berhati-hati dalam bertindak dan ingat pelajaran tentang kejujuran, dan tanggung jawab ternyata perbuatan bisa nyakitin orang lain.</p> <p>J: lainnya ibu guru mengajarkan bahwa harus lebih banyak belajar tentang apa yang benar dan apa yang salah.</p> <p>K: mengatakan bahwa mereka bingung untuk apa yang dilakukan oleh guru saat guruh marah kepadanya, dan tidak sengaja untuk melakukan hal yang tidak baik.</p>
	<p>Bagaimana siswa menanamkan nilai moral dan karakter yang baik</p>	<p>E: mengatakan bahwa akan berusaha menanamkan karakter yang baik selalu mengingat nasihat ibu, ibu selalu mengajarkan saya untuk bersikap jujur bertanggung jawab dan peduli terhadap orang lain.</p> <p>J: mengatakan akan menanamkan karakter yang baik dengan cara berlatih dan terus memperbaiki diri. Ibu selalu mengingatkan saya untuk tidak mudah menyerah dan selalu berusaha untuk enjadi lebih baik.</p> <p>K: mengatakan akan menanamkan karatker yang baik dengn cara menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.</p>

		<p>E: mengatakan karater yang baik dengan cara menjadi pribadi yang positif dan optimis, ibu selalu mengajarkan saya untuk melihat sisi positif dari setiap kejadian dan selalu berpikir optimis.</p>
3.	<p>Bagaiman siswa menanamkan nilai moral yang baik</p>	<p>E: mengatakan bahwa akan berusaha menanamkan karater yang baik selalu mengingat nasihat ibu, ibu selau mengajrkan saya untuk bersikap jujur bertanggung jawab dan peduli terhadap orang lain.</p> <p>J: mengatakan akan menanamakan karakter yang baik dengan cara berlatih dan terus memperbaiki diri. Ibu selalu mengingatkan saya untuk tidak mudah menyerah dan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik.</p> <p>K: mengatakan akan menanamkan karatker yang baik dengan cara menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupa sehari-hari.</p> <p>E: mengatakan karater yang baik dengan cara menjadi pribadi yang positif dan optimis, ibu selau mengajarkan saya untuk melihat sisi positif dari setiap kejadian dan selalu berpikir optimis.</p>
4.	<p>Bagaiman siswa membangun rasa tanggung jawab siswa agar menjadi lebih baik</p>	<p>E: mengatakan bahwa bisa membangun rasa tanggung jawab dengan selalu berusaha mengerjakan tugas sekolah dengan baik, kalau aku rajin belajar dan mengerjakan PR itu berarti aku bertanggung jawab untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan.</p> <p>J: mengatakan bisa membangun rasa tanggung jawab dengan jujur dan berkata benar, kalau aku jujur, aku bisa</p>

		<p>bertanggung jawab dengan benar mengakui kesalahan dan meminta maaf.</p> <p>K: mengatakan membangun rasa tanggung jawab dengan menjaga barang-barang milikku dan milik orang lain, kalau aku menjaga barang-barang aku menunjukkan bahwa aku menghargai benda dan bertanggung jawab dengan menjaga keberhasilan diri dan pakaian.</p> <p>E: mengatakan membangun rasa tanggung jawab dengan membantu teman-teman yang membutuhkan, kalau aku membantu teman, aku menunjukkan bahwa aku peduli dengan mereka.</p>
--	--	--